

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pabrik tenun Kesono di Kabupaten Mojokerto tahun 1935-1941. Dikala terjadi depresi ekonomi dunia yang menyebabkan banyaknya industri maupun perkebunan banyak yang gulung tikar. Dalam keadaan seperti itu justru pabrik tenun Kesono didirikan. Dengan menggunakan metode sejarah, maka penulis berupaya menganalisis dampak yang timbul dari berdirinya pabrik tenun Kesono ini bagi masyarakat. Data yang dipakai dalam penelitian ini berasal dari berbagai publikasi resmi pemerintah kolonial, surat kabar yang terbit pada masa kolonial, buku-buku, jurnal, artikel dan skripsi.

Berdirinya pabrik tenun Kesono di Kabupaten Mojokerto bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan tekstil dalam negeri, di mana terjadinya depresi ekonomi dunia membuat pasar internasional kacau balau. Dengan melihat peluang yang ada akhirnya keluarga Bin Martak memutuskan untuk membangun pabrik tenun di Surabaya dan sebagai perluasannya di bangun juga pabrik tenun di Kesono. Pabrik ini membuka kesempatan bagi masyarakat yang menjadi pengangguran akibat bangkrutnya pabrik-pabrik maupun perkebunan ketika itu. Orang-orang yang kelaparan dan menderita penyakit akibat depresi ekonomi direkrut menjadi tenaga kerja. Mereka mendapatkan pengobatan serta upah. Namun kemunduran yang mulai dirasakan oleh pabrik tenun Kesono selain sulitnya bahan baku juga disebabkan oleh masalah tenaga kerja yang tak disiplin dalam bekerja.

**Kata kunci:** Pabrik Tenun Kesono, Mojokerto.

## ABSTRACT

This research mainly discussing about the Kesono weaving factory in Mojokerto Regency in 1935-1941. When there was a world economic depression which caused many industries and plantations to go out of business. In such circumstances the Kesono weaving factory was actually founded. By using the historical method, the writer tries to analyze the impact of the Kesono weaving factory for society. The data used in this study came from various official colonial government publications, newspapers published during the colonial period, books, journals, articles and theses.

The establishment of the Kesono weaving factory in Mojokerto Regency aims to meet the domestic demand for textiles, where the world economic depression has made the international market chaotic. Seeing the opportunities that exist, the Bin Martak family finally decided to build a weaving factory in Surabaya and as an expansion a weaving factory was also built in Kesono. The existence of this factory opened opportunities for people who became unemployed due to the bankruptcy of factories and plantations at that time. People who were starving and suffering from diseases caused by economic depression were recruited into the workforce. They receive treatment and wages. However, the setback that the Kesono weaving factory has begun to feel is not only the difficulty of raw materials, but also due to labor problems who are not disciplined at work.

**Keywords:** Kesono Weaving Factory, Mojokerto.